

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM METODE PEMBELAJARAN ELEKTRONIK

Tri Septianing Wardanti

---

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 07-07-2021

Disetujui: 22-11-2021

---

**Kata kunci:**

Efektivitas  
Media Video Pembelajaran  
Pembelajaran Tematik SD  
Pembelajaran Elektronik

---

### ABSTRAK

**Abstract** This study aims to determine the difference in the effectiveness of other learning methods with learning methods using SD thematic learning videos in the Pembelajaran elektronik method. This study uses a meta-analysis research type, namely using several studies that have been conducted. This research method is quantitative. This study aims to determine the effectiveness of using SD Thematic Learning Video Media in the Pembelajaran elektronik Method. Research data collection was carried out by searching Google Scholar using the keywords effectiveness, instructional video media, thematic, elementary students, and Pembelajaran elektronik. The results of the analysis show that the use of SD thematic learning videos in the Pembelajaran elektronik method has increased interest in learning from the lowest 14.08% to the highest 76.18% with an average of 40.86%.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode pembelajaran lain dengan metode pembelajaran menggunakan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis yaitu menggunakan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Tematik SD Dalam Metode Pembelajaran elektronik. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menelusuri Google Cendekia menggunakan kata kunci efektivitas, media video pembelajaran, tematik, siswa SD, dan Pembelajaran elektronik. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik terjadi peningkatan minat belajar mulai terendah 14,08% hingga yang tertinggi 76,18% dengan rata-rata sebesar 40,86%.

---

**Alamat Korespondensi**

Tri Septianing Wardanti,  
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
Jl.Diponegoro no.52-60 Salatiga  
E-mail: danti.wardanti@gmail.com  
0895368649134

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hubungan siswa dengan guru serta sumber belajar yang terjadi di sekolah maupun lingkungan belajar. Menurut KBBI, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Dengan pembelajaran peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, sikap, serta keterampilan, sehingga peserta didik bisa belajar dengan baik. Menurut Permendiknas Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, pengertian pembelajaran merupakan usaha sengaja dan terarah yang dilakukan seorang maupun kelompok kepada orang lain agar mendapatkan pengalaman yang bermakna.

Komalasari dalam Turdjai (2016), mengartikan pembelajaran merupakan suatu sistem belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi oleh pendidik agar peserta didik dapat mencapai tujuan secara efektif. Suatu pembelajaran akan gagal jika interaksi antara pendidik dengan peserta didik tidak terjalin dengan semestinya. Maka dari itu diperlukan kerjasama di antara keduanya agar pembelajaran berhasil dan berjalan dengan baik.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh pendidik dalam penyampaian materi ajar ke peserta didik. Media diklasifikasikan menjadi media cetak dan non cetak. Media cetak adalah media yang dapat berwujud tulisan atau gambar yang dalam

penyampaiannya dicetak. Sedangkan media non cetak adalah media yang bisa saja berupa audio, video, yang biasanya dilihat menggunakan OHP, LCD proyektor, Laptop, dll.

Kemajuan teknologi di abad 21 berpengaruh besar dalam bidang kehidupan khususnya bidang pendidikan. Penggunaan teknologi membantu pendidik untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya agar tercipta pembelajaran efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT) diperlukan agar pembelajaran selalu terbaharui sesuai dengan tuntutan abad 21. Penggunaan media IT akan membantu peserta didik dalam mengenali teknologi masa kini yang bisa mereka gunakan di masa yang akan datang. Media pembelajaran berbasis teknologi IT ini dapat berupa aplikasi interaktif seperti *powerpoint*, website edukasi, YouTube, dan juga game edukasi. Media pembelajaran berbasis IT juga membantu guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 atau pembelajaran elektronik.

Pembelajaran elektronik merupakan singkatan dari *elektronic learning* yang artinya pembelajaran yang memanfaatkan media *electronic*. Menurut Rusman (2012) pembelajaran elektronik merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui pembelajaran elektronik, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik.

Keuntungan dari pembelajaran elektronik ini adalah pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, dapat dilakukan di mana saja kapan saja.

Media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru pada pembelajaran elektronik bisa berupa video pembelajaran. Selain mudah digunakan, video juga dapat menarik minat belajar siswa. Video membantu guru dalam penyampaian materi. Menurut Warsita dalam Nadhif (2018) video merupakan gabungan dari media gambar (visual) dan media dengar (audio). Informasi yang disampaikan lewat media audiovisual dan gerak akan mudah dimengerti dengan jelas karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. Meta analisis merupakan teknik statistika dengan cara menggabungkan dua atau lebih hasil dari penelitian yang sejenis sehingga mendapatkan data terpadu secara kuantitatif. Meta Analisis adalah cara analisis data, mengkaji, dan mereview data dari beberapa jurnal hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal online di google scholar atau google cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah efektivitas, media video pembelajaran, tematik, siswa SD, Pembelajaran elektronik. Dari hasil

penelusuran diperoleh 10 artikel relevan dalam jurnal online. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara selisih skor nilai sebelum penggunaan media video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik dan sesudah penggunaan media video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik. Setelah itu, dibagi dengan skor sebelum penerapan media video pembelajaran tematik SD dalam metode pembelajaran elektronik (dalam bentuk persentase: %).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelusuran di Google Cendekia menggunakan kata kunci: efektivitas, video pembelajaran, tematik, siswa SD, dipilih 10 penelitian antara lain: Shofia H, Rofikha. N (2020), Titi. S, Suwarjo (2016), Ratri. K. W, Harlinda. S (2018), Apri. D (2018), Putu. J, I Nyoman. J, I Komang. S (2018), Muhibuddin (2015), Syahbudin (2018)Amilia. S, Eka. P, Henry. P (2019), Hasmira, Anwar, Muh. Yusuf (2017), Wisnu. A, Nyoto. H (2019).

Selanjutnya peneliti menganalisis persentase peningkatan yang terlihat pada setiap artikel penelitian yang dipilih oleh peneliti. Tabel 1 berisi informasi yang menunjukkan besarnya peningkatan hasil belajar siswa yang

diajar dengan memanfaatkan media elektronik sebagai media pembelajaran.

**Tabel 1 Besarnya Peningkatan Hasil dari Penggunaan Media Video Pembelajaran Tematik SD dalam Metode Pembelajaran elektronik**

No.	Judul	Peneliti	Peningkatan hasil			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain(%)
1	Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Arriyadlah Pandean Paiton Probolinggo	Shofia Hattarina, Rofikha Nurianti	52,375	80,1	27,725	52,93
2	Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD	Titi Suryansyah, Suwarjo	46,57	82,05	35,48	76,18
3	Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia	Ratri Kurnia Wardani, Harlinda Syofyan	39,07	50,53	11,46	29,33
4	Pengembangan video tematik sebagai pengantar pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar	Apri Damai Sagita Krissandi	2,68	3,1	0,42	15,67
5	Pengembangan Media Animasi Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar	Putu Jerry Radita Ponza, I Nyoman Jampel, I Komang Sudarma	55,5	90,5	35	63,06
6	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar	Muhibuddin Fadhli	62,5	71,3	8,8	14,08
7	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Syahbudin	53,23	80,57	27,34	51,36

No.	Judul	Peneliti	Peningkatan hasil			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain(%)
8	kelas V SD 101874 Batang Kuis Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas IV Di SDN Sukoiber 1 Jombang	Amilia Sholikh Hidayati, Eka Pramono Adi, Henry Praherdhiono	75,65	93,04	17,39	22,98
9	Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 1 Ngapa	Hasmira, Anwar, Muh. Yusuf	59,07	83,15	24,08	40,76
10	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD	Wisnu Agung Hidayat, Nyoto Harjono	52	74	22	42,30
<b>Rata-Rata</b>			<b>49,86</b>	<b>70,56</b>	<b>20,96</b>	<b>40,86</b>

Dari data pada Tabel 1. tersebut dapat dilihat bahwa media video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik efektif untuk diterapkan bagi pembelajaran siswa sekolah dasar. Peningkatan respon siswa mulai dari yang terendah 14,08% hingga yang tertinggi 76,18% dengan rata-rata sebesar 40,86%. Efektivitas pembelajaran sebelum menggunakan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu 40,86%.

Selanjutnya hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 2. menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran tematik SD dengan metode pembelajaran elektronik efektif digunakan terlihat dari peningkatan nilai rata-rata 49,86 menjadi 70,82. Sedangkan Tabel 3. menunjukkan adanya korelasi penggunaan video pembelajaran tematik SD melalui pemanfaatan metode pembelajaran elektronik terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai korelasi sebesar 0,925.

**Tabel 2. Tabel Paired Samples Statistic  
 Paired Samples Statistics**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	Sebelum	49,86	10	19,198	6,071
	Sesudah	70,82	10	26,552	8,396

**Tabel 3. Tabel Paired Samples Corelations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	10	,925	,000

Selanjutnya pada Tabel 4. tampak bahwa nilai Sig.(2-tailed) (0,027) <  $\alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} = -2,635 < t_{tabel} = 2,262$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil sebelum

menggunakan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik dan sesudah menggunakan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik.

**Tabel 4. Tabel Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum -	-	33,891.3	10,717.38	-	-	-2.635	9	.027
	Sesudah	28,236.00	54	7	52,480.41	3,991.586			

Model pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran tematik SD dalam metode pembelajaran elektronik dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik walaupun dilakukan secara daring, dan dapat dijadikan sebagai

alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran tematik SD dengan menggunakan metode pembelajaran elektronik siswa juga mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan analisis beberapa hasil penelitian tentang penggunaan video pembelajaran tematik SD dalam metode pembelajaran elektronik, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa video pembelajaran tematik SD dengan memanfaatkan metode pembelajaran elektronik efektif untuk diterapkan untuk pembelajaran bagi siswa sekolah dasar.

## PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap beberapa sumber jurnal mengenai penggunaan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran tematik SD dalam metode Pembelajaran elektronik mengalami peningkatan minat belajar mulai terendah 14,08% hingga yang tertinggi 76,18% dengan rata-rata sebesar 40,86%.

Saran untuk penelitian selanjutnya mengikuti keterbatasan dari penelitian ini. Penelitian ini hanya memanfaatkan 10 artikel yang diambil dari google cendekia sehingga untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan lebih banyak jurnal untuk menemukan artikel dan sumber relevan lainnya agar hasil penelitian lebih akurat dan maksimal.

## REFERENSI

Fadhli, M. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Dimensi*

*Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 24-33.

Hasmira, H., Anwar, A., & Yusuf, M. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 1(2), 128-137.

Hattarina, S., & Nurianti, R. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Arriyadlah Pandean Paiton Probolinggo. Episentrum: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).

Hidayati, A. S., Adi, E. P., & Praherdhiono, H. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas IV Di SDN Sukoiber 1 Jombang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 45-50.

Hidayat, W. A., & Harjono, N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(11), 1452-1464.

Krissandi, A. D. S. (2018). Pengembangan video tematik sebagai pengantar pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(1), 68-77.

Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi Dan Cara Berkembang Biak Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 327-332.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 9-19.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209-221.

Syahbudin, S. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd 101874 Batang Kuis. *JURNAL TEMATIK*, 8(1), 116-130.

Turdjai, T. (2016). Effect Of Learning Approach On Student Learning Outcomes. *Triadik*, 15(2).

Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371-381.